



DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN IVA DI KELURAHAN PANTAI AMAL

Tanti Tri Lestary^{1*}, Ririn Ariyanti², Mega Octamelia³

^{1,2}Jurusan Kebidanan/S1 Kebidanan, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia, ¹tanti@borneo.ac.id,
²ririn@borneo.ac.id

³Jurusan Kebidanan, Diploma 3 Kebidanan Universitas Borneo Tarakan, Indonesia,
³megaoctamelia@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Angka kejadian kanker tertinggi kedua untuk perempuan adalah kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Tingginya angka kematian karena kanker diakibatkan terlambat dilakukannya deteksi awal. Metode sederhana yang dapat dilakukan adalah Inspeksi Visual Asetat (IVA) tes. Metode ini hanya memerlukan bahan baku asam cuka dapur yang diencerkan. Namun sayangnya jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan IVA mengalami penurunan setiap tahunnya. Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020, perempuan yang menjadi sasaran yang melakukan pemeriksaan IVA tercatat sebanyak 2,5% dan menurun pada tahun 2021 Sementara pada tahun 2021 angka ini menurun menjadi 1,6%. Penurunan jumlah perempuan yang melakukan IVA diakibatkan rendahnya kesadaran perempuan Indonesia terutama tentang kanker. Berdasarkan data pendahuluan yang diperoleh dari Puskesmas Pantai Amal didapatkan informasi rendahnya cakupan IVA diwilayah kerjanya. Sehingga dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan ikut berpartisipasi dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan cakupan IVA dalam mendeteksi awal kanker serviks.

Kata Kunci: kanker; serviks; IVA.

Abstract: The second highest cancer incidence rate for women is cervical cancer of 23.4 per 100,000 population with an average death rate of 13.9 per 100,000 population. The high mortality rate due to cancer is caused by the delay in early detection. A simple method that can be done is the Visual Acetate Inspection (IVA) test. This method only requires diluted kitchen acetic acid. But unfortunately the number of women who do IVA examinations has decreased every year. North Kalimantan Province in 2020, women who were targeted for IVA examinations were recorded at 2.5% and decreased in 2021 Meanwhile in 2021 this figure decreased to 1.6%. The decline in the number of women doing IVA is due to the low awareness of Indonesian women, especially about cancer. Based on preliminary data obtained from Puskesmas Pantai Amal, information was obtained about the low IVA coverage in their working area. So that lecturers and students from the Department of Midwifery, Faculty of Health Sciences, Borneo Tarakan University participate in supporting government programs to increase IVA coverage in early detection of cervical cancer.

Keywords: Cancer; Cervix; IVA.



Article History:

Received : 29-12-2022
Revised : 23-01-2023
Accepted : 26-01-2023
Online : 31-01-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang menjadi perhatian bagi dunia (Am Zuhud, 2011; Panigoro, 2014; Pratiwi, 2012). Hari Hari peringatan kanker jatuh setiap tanggal 4 Februari diseluruh dunia. Berdasarkan data dunia terdapat 18,1 juta kasus konfirmasi positif kanker dengan angka kematian sebesar 9,6 juta. Dari 6 perempuan didunia terdapat 1 perempuan yang menderita kanker. Indonesia menempati kedudukan 8 tertinggi di Asia Tenggara dengan kejadian kanker (Argista & Sitorus, 2021; Ikhsan & Yusril, n.d.; Nura, 2010). Sementara angka kejadian kanker tertinggi kedua untuk perempuan adalah kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Tingginya angka kematian karena kanker diakibatkan terlambat dilakukannya deteksi awal. Berdasarkan data hampir 70% kasus kanker dideteksi pada stadium lanjut. Pada stadium lanjut kanker angka kesembuhan semakin kecil. Sementara kanker leher rahim sebenarnya dapat dideteksi pada tahap sebelum kanker. Metode sederhana yang dapat dilakukan adalah Inspeksi Visual Asetat (IVA) tes. Metode ini hanya memerlukan bahan baku asam cuka dapur yang diencerkan. Hasil pemeriksaan dengan metode ini juga dapat dibaca secara langsung saat itu aja (Kemenkes, 2021).

Namun sayangnya jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan IVA mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 sebanyak 2.827.177 perempuan Indonesia dengan usia 30-50 tahun atau sekitar 8,3% dari sasaran yang telah melakukan pemeriksaan IVA. Namun pada tahun 2021 persentase perempuan yang mengikuti IVA menurun menjadi 6,83%. Hal ini di ikuti oleh Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020, perempuan yang menjadi sasaran yang melakukan pemeriksaan IVA tercatat sebanyak 2,5% dan menurun pada tahun 2021 Sementara pada tahun 2021 angka ini menurun menjadi 1,6% (Kemenkes, 2021; Kemenkes RI, 2020).

Penurunan jumlah perempuan yang melakukan IVA diakibatkan rendahnya kesadaran perempuan Indonesia terutama tentang kanker. Rendahnya kesadaran ini sangat di pengaruhi oleh pengetahuan dan informasi tentang kanker dan IVA. Sementara dari data penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan dan kesadaran perempuan untuk melakukan IVA masih sangat rendah. Sehingga menyebabkan rendahnya perilaku perempuan untuk melakukan deteksi dini kanker dengan metode IVA (Sari et al., 2021; Trisnowati & Waluyo, 2022).

Berdasarkan data pendahuluan yang diperoleh dari Puskesmas Pantai Amal didapatkan informasi rendahnya cakupan IVA diwilayah kerjanya (Nasution, 2019). Sehingga dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan ikut berpartisipasi

dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan cakupan IVA dalam mendeteksi awal kanker serviks. Partisipasi yang dilakukan berupa pengabdian masyarakat meliputi penyuluhan tentang kanker serviks dan IVA di kelurahan Pantai Amal. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan IVA yang diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA dengan sasaran ibu-ibu dengan syarat yang sesuai.

B. METODE PELAKSANAAN

Upaya peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks dan IVA dilakukan melalui penyuluhan di tengah masyarakat. Sasaran pengabdian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di Kelurahan Pantai Amal RT 10 dan 11. Informasi tentang kanker serviks dan IVA disampaikan dengan metode ceramah tentang pengertian, penyebab, faktor risiko, gejala/tanda kanker serviks dan tes IVA. Alat bantu yang digunakan dalam penyuluhan adalah slide *Powerpoint* dan leaflet yang dibagikan. Setelah itu dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab dari peserta kepada pembicara.

Dari penyuluhan yang dilakukan tampak antusiasme yang cukup tinggi dari masyarakat. Sehingga terjadi kesepakatan untuk dilakukan pemeriksaan IVA tes di salah satu rumah warga. Hal ini dilakukan mengingat kondisi wilayah tempat tinggal masyarakat cukup jauh dengan fasilitas pelayanan Kesehatan Puskesmas Pantai Amal. Langkah selanjutnya dosen dan mahasiswa melakukan persiapan kegiatan pemeriksaan IVA berupa tempat, alat, dan dokumen lain yang diperlukan.

Kegiatan pemeriksaan IVA dilakukan di salah satu rumah warga yang bersedia tidak jauh dari rumah warga yang menjadi sasaran. Penjemputan partisipan, administrasi, dan skrining dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Sementara pemeriksaan dilakukan oleh dosen kebidanan dan Bidan dari Puskesmas Pantai Amal yang sudah terlatih dalam melakukan pemeriksaan IVA. Hasil pemeriksaan dengan kategori IVA positif selanjutnya akan mendapat tindak lanjut, meliputi diagnosis dan pengobatan, untuk mencegah perkembangan kanker atau untuk mengobati kanker pada tahap lanjut (Wantini & Indrayani, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan dilakukan pada tanggal 11 November 2022. Penyuluhan dilakukan dengan bantuan media *powerpoint* dengan materi pengertian dan gambar dari kanker serviks yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa. Brosur dengan informasi kanker serviks dan IVA dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga diberikan langsung kepada ibu-ibu agar memudahkan dalam

memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa informasi tentang kanker serviks sudah sering diperoleh oleh masyarakat tetapi informasi yang disampaikan terasa kurang jika tidak ada leaflet, spanduk, video yang berisi ajakan melakukan IVA (Virus et al., 2022).



Gambar 1. Penyuluhan tentang Kanker Serviks.



Gambar 2. Penyuluhan Pemeriksaan IVA tes.

Sesi diskusi dalam kegiatan ini juga terasa menarik karena adanya pertanyaan ibu tentang mitos IVA yang beredar ditengah masyarakat. Dari hasil penyuluhan ini tampak *antusiasme* positif ibu-ibu peserta dalam menerima informasi tentang kanker serviks dan IVA tes. Hal ini dibuktikan dengan adanya ibu-ibu yang segera mendaftar sebagai peserta pemeriksaan IVA. Pada tanggal 12 November 2022 kegiatan pemeriksaan IVA dilakukan di salah satu rumah Kader RT 11 dari pukul 09.00 WITA hingga 13.00 WITA. Kegiatan ini dilakukan di rumah warga yang bersedia karena menurut Dewi et al (2021) keikutsertaan perempuan melakukan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh dukungan tenaga kesehatan. Dukungan ini diaplikasikan dalam bentuk pelaksanaan IVA dengan sistem jemput bola, dimana Bidan dan tempat pelayanan menyesuaikan kebutuhan masyarakat.



Gambar 3. Pemeriksaan IVA test.

Seluruh persiapan berupa tempat alat dan bahan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Proses administrasi dan skrining pra IVA dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi dosen jurusan kebidanan. Kegiatan pemeriksaan ini diikuti sekitar 12 peserta yang sudah dinyatakan layak berdasarkan hasil skrining untuk dilakukan pemeriksaan IVA. Pemeriksaan dilakukan oleh Bidan Puskesmas Pantai Amal yang sudah terlatih dan dosen jurusan kebidanan. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, tidak ada peserta dengan status IVA positif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan berkerjasama dengan Puskesmas Pantai Amal mengadakan pengabdian masyarakat dengan mengadakan penyuluhan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Kegiatan ini dilakukan sebagai deteksi dini. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu di lingkungan RT 10 dan 11. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 11-12 November 2022. Tidak ditemukan hasil IVA positif pada 12 ibu yang sudah melakukan pemeriksaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Borneo Tarakan khususnya LPPM Universitas Borneo Tarakan dan Jurusan Kebidanan, Puskesmas Pantai Amal, dan Puskesmas Pantai Amal yang telah mendukung penuh terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Am Zuhud, E. (2011). *Bukti kedahsyatan: sirsak menumpas kanker*. AgroMedia.
- Argista, Z. L., & Sitorus, R. J. (2021). *Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan*. Sriwijaya University.
- Dewi, P. I. S., Purnami, L. A., Ariana, P. A., & Arcawati, N. K. A. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 103–109. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2112>
- Ikhsan, M., & Yusril, N. (n.d.). *Vaksin Nikotin*.

- Kemenkes, R. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kes Indo 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Penyakit Kanker di Indonesia Berada Pada Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia – P2P Kemenkes RI*. P2P.Kemkes.Go.Id.
- Nasution, B. A. (2019). *Analisis Kunjungan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Kec. Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia.
- Nura, M. (2010). *Peran Ibu bagi anak penderita kanker di rumah singgah yayasan kasih anak kanker Indonesia (YKAKD)*.
- Panigoro, S. S. (2014). Rencana Strategis Pengembangan Pusat Kanker Nasional Indonesia, Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(1).
- Pratiwi, T. F. (2012). Kualitas hidup penderita kanker. *Developmental and Clinical Psychology*, 1(1).
- Sari, H., Aswan, Y., & Pohan, S. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Wek I Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 134. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.532>
- Trisnowati, T., & Waluyo, S. J. (2022). Hubungan Tingkat Kesadaran Dengan Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(02), 108–117.
- Virus, H. P., Pekanbaru, P. R., Rejosari, P., Kunci, K., Informasi, A., & Wus, P. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Terhadap Perilaku Wus Melakukan Pemeriksaan Iva*. 7(1), 96–106.
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 027–034. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>